

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal terpenting yang dibutuhkan oleh setiap manusia di dunia ini untuk menjadi seseorang yang dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku yang bernilai positif didalam masyarakat. Selain itu pendidikan merupakan konsep mendidik yang diwujudkan dalam bentuk cara mendidik yang dilakukan oleh manusia pada umumnya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 (dalam Hasbullah, 2012:4) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksana pendidikan yang berada pada tingkat paling dekat dengan siswa yaitu guru merupakan subjek yang sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan. Semakin baik seorang guru dalam menyampaikan materi maka semakin baik pula hasil belajar siswa dan akan semakin baik pula hasil pendidikan. Maka dibutuhkan pengajaran yang bersifat efektif untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran. Sesuai dengan Dunn dan Dunn (dalam Huda, 2013:7) Agar pengajaran menjadi lebih efektif dan afektif, pembelajaran seharusnya dipahami lebih dari sekedar penerimaan pasif pengetahuan, melainkan seseorang yang secara aktif terlibat dalam proses

pembelajaran yang diarahkan oleh guru menuju lingkungan kelas yang nyaman dan kondisi emosional, sosiologis, psikologis dan fisiologis yang kondusif.

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran siswa yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran dalam mata pelajaran sistem komputer merupakan pembelajaran mengenai masalah bagaimana suatu komputer bekerja, dan mengenai perangkat-perangkat yang diperlukan agar suatu komputer dapat menyala dengan sempurna. Mata pelajaran ini juga membahas perangkat-perangkat komputer terbaru dan perkembangannya. Pembelajaran sistem komputer mengenai materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengertian dan perbedaan organisasi dan arsitektur komputer, struktur dan fungsi utama komputer, konsep dasar operasi komputer, struktur mesin *Von Neumann* dan sejarah perkembangan teknologi sistem komputer dari generasi ke generasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sistem komputer yang telah dilakukan di SMKN 1 Arosbaya diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sistem komputer masih dikatakan cukup rendah. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran siswa saat ditanya oleh guru masih cenderung pasif dan hanya beberapa siswa yang selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, kurangnya semangat belajar siswa karena pada proses pembelajaran yang disampaikan sebelumnya guru belum pernah mendalami serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dalam proses belajar, sehingga proses belajar siswa monoton, guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum pernah menggunakan model

pembelajaran. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran sistem komputer dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS). Dimana nilai UTS siswa kelas X TKJ masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena sebagian besar siswa masih banyak yang melakukan remidi untuk memperbaiki nilai hasil belajarnya.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara tersebut, maka diperlukan upaya untuk mencari dan menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran sistem komputer yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan semangat siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam prestasi belajar siswa untuk memahami materi pelajaran adalah dengan pembelajaran kooperatif. Sesuai dengan Slavin (dalam Rusman, 2012:205) dinyatakan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

Menurut Sanjaya (dalam Rusman, 2012:203) *Cooperative Learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain itu, *Cooperative Learning* adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-6 orang. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah

interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Menelaah dari pengertian pembelajaran kooperatif di atas, maka seorang siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat memanfaatkan keberadaan teman di sekitarnya, sehingga materi yang dipelajari akan lebih mudah diterima antar teman sejawatnya yang saling membantu memberikan informasi. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Abdulhak (dalam Rusman, 2012:203) bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta belajar itu sendiri, dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas. Salah satu model pembelajaran dari pembelajaran kooperatif adalah *Course Review Horay*.

Pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (Kurniasih dan Sani, 2015:81). *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah, menyenangkan serta dapat menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kotak atau kartu yang telah dilengkapi nomer, dan setiap siswa yang dapat menjawab harus berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda: 2013:229-230). Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Model tersebut merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan dengan menyelesaikan soal-soal.

Keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (2013) pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap aktivitas dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V SDN Langgeng Kabupaten Tegal yang dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 69,7%, sedangkan pada kelompok eksperimen sebesar 77,72%. Maka aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Sementara itu, hasil uji hipotesis untuk hasil belajar siswa menunjukkan bahwa, t_{hitung} sebesar 2,674 dan t_{tabel} sebesar 2,013 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar PKn siswa kelas V antara yang memperoleh pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* dengan yang menggunakan model konvensional.

Kusumahati (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Mintaragen 7 Kota Tegal pada mata pelajaran IPS. Keefektifan model CRH terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan rata-rata nilai dikelas eksperimen lebih baik dari pada dikelas kontrol. Dikelas kontrol, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik hanya 68,55, sedangkan dikelas eksperimen sebesar 81,25.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang baik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*.

Hasil tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan pemaparan dari penelitian dan melihat permasalahan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada Materi Pengantar Organisasi dan Arsitektur Komputer di Kelas X TKJ SMKN 1 Arosbaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang di sebutkan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada mata pelajaran sistem komputer khususnya materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer di kelas X TKJ SMKN 1 Arosbaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada mata pelajaran sistem komputer khususnya materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer di kelas X TKJ SMKN 1 Arosbaya.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas terdapat permasalahan yang perlu diselesaikan, namun karna keterbatasan waktu penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Obyek yang diteliti adalah siswa-siswi kelas X TKJ SMKN 1 Arosbaya.
2. Hanya untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* yang ditinjau dari ketuntasan hasil belajar, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respon siswa dalam mengikuti

proses belajar mengajar mata pelajaran sistem komputer khususnya pada materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer.

3. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini hanya ditinjau dari ranah kognitif.

1.5 Asumsi

Adapun pada penelitian yang berjudul Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay* Pada Materi Pengantar Organisasi Dan Arsitektur Komputer Di Kelas X TKJ SMKN 1 Arosbaya, peneliti berasumsi bahwa :

1. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* siswa dapat memahami materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer dalam mata pelajaran sistem komputer.
2. Siswa merasa tidak monoton dalam mengikuti proses pembelajaran sistem komputer khususnya dalam materi mengenai pengantar organisasi dan arsitektur komputer.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teori dan informasi tentang pembelajaran model kooperatif tipe *course review horay* dalam mata pelajaran sistem komputer pada materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer.
 - b. Dapat memperkaya keilmuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sistem komputer.
2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

1. Dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer serta meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sistem komputer.
2. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem komputer materi pengantar organisasi dan arsitektur komputer.

b. Bagi Guru

1. Dapat dipakai sebagai salah satu alternatif pembelajaran oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Dapat menambah pengetahuan tentang jenis model pembelajaran kooperatif salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung serta dapat menjadikan motivasi dalam menggali dan menerapkan pembelajaran Sistem Komputer khususnya dalam materi Pengantar Organisasi dan Arsitektur Komputer.